

NGO

Personel Gabungan Berhasil Padamkan Lahan Tiga Hektar Terbakar Di Desa Binjai Pirua, HST

Maskuri - HST.NGO.WEB.ID

Aug 18, 2023 - 13:26



BAARABAI-Personel gabungan dari TNI-Polri, BPBD Kab.HST, Manggala Agni, Relawan dan masyarakat berhasil memadamkan kebakaran lahan yang terjadi di Desa Binjai Pirua, Kecamatan Labuan Amas Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kamis, (17/08/2023).



Informasi diterima dari warga masyarakat, kebakaran semak belukar yang terjadi di Desa Binjai Pirua ini terdeteksi melalui titik koordinat $-2^{\circ}34'27''\text{S}$ dan $115^{\circ}15'26''\text{E}$.

Kepala BPBD HST, Budi Haryanto saat dikonfirmasi membenarkan adanya kebakaran lahan tersebut.

"Benar, kita mendapatkan informasi dari masyarakat dan tim Posko Gabungan langsung menuju titik lokasi untuk melakukan pemadaman," jelasnya.

Budi mengatakan jenis lahan yang terbakar adalah semak belukar dengan luas kurang lebih tiga hektar.

"Api sudah langsung dipadamkan tim Posko Gabungan dan faktor penyebab terjadinya semak belukar tersebut yakni faktor non alam," lanjutnya.

Budi mengakui bahwa untuk karhutla ini, Tim Posko Gabungan terus memantau situasi di lapangan.

"Selain memantau di lapangan, kita juga gencar melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat agar tetap waspada, tidak panik dan secepatnya melapor,"

jelasnya.

Sementara itu Danrmail 1002-08/Labuan Amas Utara Kapten Inf Andi Tiro menuturkan kebakaran lahan terjadi siang hari dekat dengan pemukiman warga di desa Binjai Pirua RT.006 RW.003 Kec.Labuan Amas Utara Kab.HST, tepatnya

Dengan sikap anggota yang bersiaga di Posko Karhutla Kecamatan Labuan Amas Utara langsung menuju lokasi untuk memadamkan, dan Alhamdulillah api dapat dipadamkan,"tambahnya

Kami bersama sama Satgas karhutla terus memberikan sosialisasi dan imbauan kepada warga masyarakat agar tidak membuka lahan dengan membakar, karena selain sanksi hukum yang menanti, akibat dari kebakaran lahan Selain mengganggu ekosistem juga mengganggu kesehatan,"tegasnya

Berdasarkan update infografis total karhutla di wilayah Hulu Sungai Tengah per (14/08/2023) mencapai 15,75 hektar dari 141 total titik hotspot atau titik panas yang terdeteksi.

Ratusan titik hotspot tersebut tersebar di delapan dari 11 Kecamatan se-HST dengan rincian sebagai berikut :

1. Kecamatan Labuan Amas Utara terdeteksi 10 titik.
2. Hantakan 30 titik dengan lahan terbakar 3 hektare.
3. Labuan Amas Selatan 36 titik dengan lahan terbakar 7,5 hektare.
4. Haruyan sembilan titik.
5. Pandawan 19 titik dengan luas lahan terbakar 0,5 hektar.
6. Barabai dua titik dengan luas lahan terbakar 0,75 hektare.
7. Batang Alai Utara terdeteksi tujuh titik dengan lahan terbakar empat hektare.
8. Batang Alai Timur sebanyak 25 titik.(pendim1002).